

RINGKASAN

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Bulungan merupakan salah satu daerah penghasil batubara di Indonesia yang mempunyai cadangan cukup besar yang terletak di Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Bulungan pada saat ini sudah banyak terdapat titik-titik endapan batubara yang terindikasi adanya endapan batubara dan sebagian sudah dieksploitasi oleh pemerintah dan investor asing, adapun endapan batubara yang belum dieksploitasi dikarenakan masih kurangnya informasi tentang potensi dan besarnya investasi yang harus dikeluarkan untuk memanfaatkan potensi tersebut.

Pada penelitian di lapangan ditemukan 7 singkapan batubara yang tersebar di 3 desa, yaitu : Desa Bunyu Barat, Desa Bunyu Timur dan Desa Bunyu Selatan. Berdasarkan data singkapan dan deskripsinya, batubara dikelompokkan menjadi empat blok batubara dengan nilai kalori berkisar 5202-5425 Kcal/kg, tebal batubara berkisar 1-6,5 meter dengan kemiringan antara 4°-7°.

Penelitian yang dilakukan adalah kegiatan prospeksi dengan klasifikasi sumberdaya batubara tereka. Lokasi penelitian berupa dataran rendah dan sedikit berbukit serta dikelilingi daerah perairan. Jalur pengangkutan batubara menggunakan jalan umum milik pemerintah berupa jalan tanah dengan jarak yang ditempuh dari Blok 1 ke terminal khusus batubara berjarak ± 4,5 km, Blok 2 berjarak ± 5 km, Blok 3 berjarak ± 11 km dan Blok 4 berjarak ± 10 km.

Hasil perhitungan sumberdaya batubara di daerah penelitian menggunakan metode daerah pengaruh. Jarak daerah pengaruh yang digunakan adalah 0-250 meter, 250-500 meter dan 500-1000 meter dengan sumberdaya batubara terukur sebesar 3.793.621 ton, sumberdaya batubara tertunjuk sebesar 14.207.683 ton dan sumberdaya batubara tereka sebesar 44.676.051 ton.

Berdasarkan kepada Keputusan Menteri ESDM 2901 tahun 2013 untuk daftar pemakaian batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2014, nilai kalori daerah penelitian dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam negeri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan data pengambilan conto (misalnya pemboran) untuk mengumpulkan bukti-bukti kuat adanya kontinuitas endapan batubara, serta kegiatan eksplorasi lainnya yang memiliki tingkat keyakinan geologi yang lebih tinggi seperti kegiatan eksplorasi pendahuluan dan eksplorasi rinci, sehingga nantinya diperoleh data bentuk, dimensi lapisan, serta kualitas batubara yang lebih akurat dan detail.